

ABSTRACT

Party of Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) is one of the parties in Jambi City. As a party, of course, the Gerindra Party also has a role in carrying out its political education function as well as other parties in Jambi City. In accordance with Law Number 2 of 2011 concerning Political Parties, political parties are given the authority to provide political education for cadres as well as for the wider community. As a policy, it is interesting to see what are the forms and factors that support / hinder the implementation of political education in the field. This is because the political education of the people of Jambi City is still not running optimally. Judging from the relatively low level of community participation and the level of vulnerability during general elections. The purpose of this research is to find out what form of political education is carried out by the Gerindra Party and what are the factors that support / hinder the implementation of political education. This research was conducted using a qualitative research approach, namely research that provides a more detailed description of a symptom or phenomenon. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation. The informants in this study were divided into two, the first the officials from the Gerindra Party and the second from the people of Jambi City. The results of this study indicate that the forms of political education carried out by the Gerindra Party are in the form of formal political education and non-formal political education. Factors that support / hinder the Gerindra Party in implementing political education activities in the form of funds to carry out political education, and for the people of Jambi City the supporting / inhibiting factors are the level of public trust in political parties, community indifference and economic factors.

Keywords: Role, Political Parties, Political Education.

INTISARI

Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) adalah salah satu partai yang ada di Kota Jambi. Sebagai salah satu partai tentunya Partai Gerindra juga punya peran untuk menjalankan fungsi pendidikan politik sama halnya dengan partai-partai lainnya di Kota Jambi. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2011 Tentang Partai Politik, partai politik diberi wewenang untuk memberikan pendidikan politik bagi kader maupun bagi masyarakat luas. Sebagai sebuah kebijakan, menarik untuk melihat bagaimanakah bentuk dan faktor-faktor yang mendukung/menghambat pelaksanaan pendidikan politik di lapangan. Hal ini karena pendidikan politik masyarakat Kota Jambi masih belum berjalan secara optimal. Dilihat dari tingkat partisipasi masyarakat yang relatif rendah dan tingkat kerawanan pada saat pemilihan umum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Gerindra dan apa faktor yang mendukung/hambatan pelaksanaan pendidikan politik. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yang pertama pengurus dari Partai Gerindra dan yang kedua masyarakat Kota Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk-bentuk pendidikan politik yang dilakukan oleh Partai Gerindra berupa pendidikan politik formal maupun pendidikan politik nonformal. Faktor yang mendukung/menghambat dari Partai Gerindra dalam melaksanakan kegiatan pendidikan politik berupa dana untuk melakukan pelaksanaan pendidikan politik, dan untuk masyarakat Kota Jambi faktor yang mendukung/menghambat adalah tingkat kepercayaan masyarakat terhadap partai politik, sikap acuh masyarakat dan faktor ekonomi.

Kata Kunci: Peran, Partai Politik, Pendidikan Politik